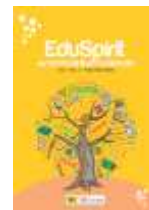


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Energi Alternatif Peserta Didik Kelas 3 MI Muhammadiyah Kupang

Nurul Rahmawati^{1*}, Nurul Husnul Hotimah², Nurul Wahyuningsih³¹ MI Muhammadiyah Kupang² MI Muhammadiyah Gumantar³ MI Muhammadiyah Krakitan

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Strategi Pembelajaran Reading Guide,
Keaktifan dan Prestasi Belajar

Korespondensi

E-mail: nurulhusnulhotimah112@gmail.com

*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik melalui penerapan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran. Penelitian dilakukan dalam dua siklus di kelas III MI Muhammadiyah Kupang, Karangdowo, dengan masing-masing siklus berlangsung selama satu kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar yang ditunjukkan melalui nilai rata-rata kognitif peserta didik, yaitu dari 68,24 pada siklus I menjadi 85,4 pada siklus II. Selain itu, tingkat ketuntasan KKM meningkat dari 55% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II. Keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan dari 10,6 (cukup berminat) pada siklus I menjadi 14,9 (berminat) pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *Reading Guide* efektif dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik pada materi energi alternatif.

Abstract

This study aims to improve students' engagement and academic achievement through the implementation of the *Reading Guide* strategy in learning. The research was conducted in two cycles in the third-grade class of MI Muhammadiyah Kupang, Karangdowo, with each cycle lasting for one session. The results indicate an improvement in students' academic achievement, as reflected in the average cognitive scores, which increased from 68.24 in the first cycle to 85.4 in the second cycle. Additionally, the percentage of students meeting the minimum competency standard (KKM) rose from 55% in the first cycle to 86% in the second cycle. Student engagement also increased from 10.6 (moderately interested) in the first cycle to 14.9 (interested) in the second cycle. Thus, it can be concluded that the *Reading Guide* strategy is effective in enhancing students' engagement and academic achievement in learning alternative energy topics.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan dalam pendidikan sangat berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, baik itu pengajar maupun peserta didik. Di Indonesia, potensi tenaga pengajar yang cukup tinggi menjadi faktor pendukung utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Meskipun demikian, salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah bagaimana membuat proses belajar mengajar yang efektif dan menyeluruh agar dapat mendorong peserta didik untuk mencapai hasil yang optimal.

[10.57255/eduspirit.v1i1.17](https://doi.org/10.57255/eduspirit.v1i1.17)[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Some rights reserved

Banyak pengajar di Indonesia telah dilatih dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, namun dalam praktiknya, tidak sedikit yang menghadapi kesulitan dalam mengatasi rendahnya tingkat partisipasi dan motivasi belajar siswa. Salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran adalah ketidakmampuan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya pencapaian hasil belajar, yang sering kali tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Misalnya, pada pelajaran tentang energi alternatif di kelas 3 MI Muhammadiyah Kupang, Karangdowo, banyak siswa yang belum mampu menguasai konsep dasar tentang energi alternatif dengan baik, sehingga mereka kesulitan untuk menghubungkan teori dengan praktik.

Penelitian terdahulu oleh Pratama (2017) menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian tersebut, disimpulkan bahwa siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar, tetapi juga pada minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih lanjut. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah ini, strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa sangat dibutuhkan.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa adalah penggunaan strategi pembelajaran Reading Guide. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019), penerapan strategi pembelajaran Reading Guide dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sekaligus mempersiapkan mereka untuk lebih siap menerima materi dalam pembelajaran. Dengan memberikan panduan membaca, siswa diajak untuk lebih aktif dalam menelaah materi sebelum sesi pembelajaran dimulai, sehingga mereka lebih mudah menghubungkan informasi yang telah mereka baca dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Strategi pembelajaran Reading Guide ini berfokus pada memberikan panduan kepada siswa untuk membaca dengan tujuan tertentu, di mana mereka diajak untuk mencatat poin-poin penting, mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan kritis, dan mencatat informasi yang mereka anggap relevan dengan topik yang sedang dipelajari. Sebuah penelitian oleh Dewi (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan strategi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks, serta memperkaya pemahaman mereka terhadap materi yang lebih kompleks, seperti materi tentang energi alternatif.

Pada tingkat kelas 3 MI Muhammadiyah Kupang, Karangdowo, materi tentang energi alternatif merupakan topik yang cukup sulit bagi siswa. Energi alternatif sering kali dianggap sebagai konsep yang abstrak dan sulit dipahami tanpa adanya pemahaman yang memadai mengenai sumber daya alam dan teknologi yang berkaitan. Seiring dengan itu, rendahnya minat baca dan budaya literasi yang kurang berkembang di kalangan siswa menjadi faktor penghambat utama dalam proses belajar mengajar. Padahal, pemahaman yang baik terhadap materi ini sangat penting, mengingat keberlanjutan energi menjadi isu yang semakin relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat fenomena ini, penerapan strategi pembelajaran Reading Guide dirasa sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan minat baca dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dengan mengajak siswa membaca materi terlebih dahulu melalui panduan yang jelas, diharapkan siswa akan lebih siap untuk memahami materi yang diajarkan dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2021) menunjukkan bahwa siswa yang membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian oleh Ismail (2018) juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas membaca secara terstruktur mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Dalam konteks pembelajaran energi alternatif, penerapan strategi ini dapat membantu siswa untuk

lebih memahami berbagai jenis sumber energi, proses pemanfaatannya, serta tantangan yang dihadapi dalam penggunaan energi alternatif. Hal ini tidak hanya berdampak pada pemahaman konsep-konsep ilmiah, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa.

Di sisi lain, meskipun penerapan strategi Reading Guide menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar, tidak sedikit pula tantangan yang harus dihadapi oleh guru dalam implementasinya. Salah satunya adalah bagaimana cara mengadaptasi materi agar sesuai dengan kemampuan membaca siswa yang beragam. Oleh karena itu, pemilihan teks yang tepat, serta penggunaan teknik-teknik tambahan seperti diskusi kelompok dan tanya jawab, sangat diperlukan untuk memastikan bahwa strategi ini dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berfokus pada penerapan strategi pembelajaran Reading Guide dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada materi energi alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penerapan strategi ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Kupang dalam mencapai KKM yang telah ditetapkan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart sebagaimana dijelaskan oleh Hamzah B. Uno dkk. (2011: 87). Model ini terdiri dari empat komponen utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam sebuah siklus. Siklus ini dilaksanakan secara terus-menerus dan berkesinambungan hingga indikator keberhasilan tindakan tercapai. Dengan pendekatan ini, diharapkan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dapat diidentifikasi dan diatasi secara sistematis.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam proses pendidikan, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Para subjek penelitian diajak berdiskusi untuk menggali informasi terkait permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan langsung di kelas untuk mengidentifikasi hambatan yang dialami oleh peserta didik dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Diskusi dan observasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam menentukan permasalahan utama yang perlu ditindaklanjuti melalui tindakan perbaikan.

Berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam materi energi alternatif. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep energi alternatif, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Selain rendahnya hasil belajar, masalah lain yang ditemukan adalah rendahnya minat baca siswa. Banyak siswa yang kurang memiliki kebiasaan membaca, baik buku pelajaran maupun sumber belajar lainnya. Kebiasaan ini berdampak pada keterbatasan wawasan dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat baca di antaranya adalah kurangnya motivasi, keterbatasan bahan bacaan yang menarik, serta kurangnya dorongan dari lingkungan sekolah dan keluarga untuk membudayakan membaca.

Selain itu, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran juga masih tergolong rendah. Banyak siswa yang pasif saat mengikuti pembelajaran, baik dalam berdiskusi, bertanya, maupun

mengemukakan pendapat. Hal ini menyebabkan interaksi dalam kelas menjadi kurang dinamis, sehingga pembelajaran cenderung berlangsung secara satu arah. Penyebab rendahnya keaktifan siswa antara lain kurangnya rasa percaya diri, ketidaktertarikan terhadap metode pembelajaran yang digunakan, serta kurangnya variasi dalam strategi pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Sebelum melakukan proses penelitian, peneliti yang juga berperan sebagai guru melakukan dialog dengan kepala sekolah dan teman sejawat untuk merencanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam dialog ini, berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibahas secara mendalam. Beberapa faktor utama yang diidentifikasi meliputi guru, peserta didik, strategi pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Dengan memahami berbagai faktor tersebut, peneliti dapat menyusun langkah-langkah perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru memulai pembelajaran dengan mengabsen siswa, memeriksa kesiapan mereka, serta mengecek kebersihan kelas dan papan tulis sebelum kegiatan belajar dimulai. Selain itu, guru juga melakukan review terhadap materi sebelumnya agar siswa dapat menghubungkan konsep yang telah dipelajari dengan materi baru. Sebelum menyampaikan materi, guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.

Salah satu masalah utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Banyak siswa yang pasif karena metode pembelajaran yang digunakan jarang menuntut partisipasi aktif mereka. Selain itu, banyak siswa yang masih merasa malu untuk bertanya atau mengemukakan pendapat karena takut salah. Tidak hanya itu, beberapa siswa juga kurang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru, yang berdampak pada rendahnya pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sebelumnya masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab. Metode ini kurang efektif karena banyak siswa yang kurang tertarik dan bahkan sering berbicara sendiri ketika guru menjelaskan materi. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Oleh karena itu, metode pembelajaran Reading Guide dipilih sebagai alternatif strategi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa.

Sarana dan prasarana yang tersedia di kelas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Di MI Muhammadiyah Kupang, fasilitas teknologi seperti komputer dan LCD belum tersedia, sehingga pembelajaran masih mengandalkan papan tulis dan kapur. Meja dan kursi yang terbuat dari kayu juga kurang fleksibel bagi siswa ketika ingin berdiskusi. Meskipun demikian, peneliti tetap berupaya memanfaatkan fasilitas yang ada untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan berdurasi 2x35 menit. Siklus pertama dilaksanakan pada 18 Februari 2020, sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada 25 Februari 2020. Pada siklus pertama, guru memulai pembelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab, kemudian membagikan kisi-kisi materi yang akan digunakan dalam diskusi kelas. Namun, berdasarkan hasil observasi, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, berbicara sendiri, serta tidak membawa buku pegangan. Nilai rata-rata siswa pada siklus pertama hanya mencapai 68,24, dengan 50% siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Pada siklus kedua, beberapa perbaikan dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus pertama. Guru tidak hanya mengajar dari depan kelas, tetapi juga berkeliling untuk memastikan semua siswa tetap fokus. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa ditingkatkan dengan lebih banyak diskusi serta dorongan agar siswa lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Hasil dari siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,4 dan tingkat ketuntasan mencapai 78%. Keaktifan siswa juga meningkat, terlihat dari banyaknya siswa yang mulai aktif dalam bertanya dan berdiskusi.

Berdasarkan refleksi akhir, metode pembelajaran Reading Guide terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, secara keseluruhan proses pembelajaran mengalami perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan hasil belajar, minat, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran materi energi alternatif.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran Reading Guide. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I pada tanggal 18 Februari 2020 dan siklus II pada tanggal 25 Februari 2020, masing-masing dengan alokasi waktu 2x35 menit pada jam pelajaran ke-7 dan ke-8. Sebelum pelaksanaan siklus I, dilakukan observasi awal yang menunjukkan bahwa banyak peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, kurang berkonsentrasi, serta belum membaca materi sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini menjadi dasar bagi perencanaan tindakan yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, diketahui bahwa rata-rata nilai kognitif peserta didik adalah 68,24, dengan tingkat ketuntasan KKM hanya mencapai 55%, sementara keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dinilai pada angka 10,6 atau cukup berminat. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran belum mencapai target yang diharapkan, yaitu nilai rata-rata minimal 70 dan ketuntasan minimal 75% dari total peserta didik. Beberapa kendala dalam siklus I antara lain masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran, terlambat masuk kelas, serta kurang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan. Selain itu, beberapa peserta didik tidak membawa buku referensi, sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Analisis terhadap kendala pada siklus I menunjukkan bahwa beberapa faktor berkontribusi terhadap hasil yang belum optimal. Salah satunya adalah guru yang cenderung lebih fokus pada peserta didik yang duduk di bagian depan, sementara peserta didik di bagian belakang kurang mendapat perhatian. Selain itu, banyak peserta didik yang masih kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pada siklus II dilakukan perbaikan dengan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dalam prestasi belajar dan keaktifan peserta didik. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 68,24 pada siklus I menjadi 85,4 pada siklus II. Selain itu, tingkat ketuntasan KKM meningkat dari 55% menjadi 80%. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran juga meningkat, dengan nilai afektif naik dari 10,6 (cukup berminat) pada siklus I menjadi 14,9 (berminat) pada siklus II. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II telah mencapai target yang diharapkan, yaitu minimal 75% peserta didik mencapai ketuntasan.

Keberhasilan penelitian ini sejalan dengan penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh Binti Faridatul Muashomah (2009) menunjukkan bahwa strategi Reading Guide dan Index Card Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Akhlak Terpuji di kelas V MIN Cengklok Ngronggot Nganjuk. Penelitian lain oleh Saifiyatun Nashihah juga menemukan bahwa strategi pembelajaran Reading Guide efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Anwar Sarang Rembang. Hasil-hasil

penelitian ini memperkuat temuan bahwa strategi Reading Guide dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Dengan adanya peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran menggunakan strategi Reading Guide, dapat disimpulkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Meskipun masih ditemukan beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran, jumlahnya jauh berkurang dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi Reading Guide dapat diterapkan sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini dapat menjadi rekomendasi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan dan pemahaman siswa secara optimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Reading Guide* pada peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Kupang, Karangdowo, mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik. Dari segi kognitif, nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan dari 68,24 pada siklus I menjadi 85,4 pada siklus II. Selain itu, ketuntasan nilai KKM juga meningkat dari 55% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II. Dari segi keaktifan, terdapat peningkatan nilai dari 10,6 pada siklus I (kategori cukup berminat) menjadi 14,9 pada siklus II (kategori berminat). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu bahwa strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik pada materi energi alternatif.

Daftar Pustaka

- Anonim. (2010). *Metode Reading Guide*. <http://elbarir.blogspot.com>
- Arif Sadiman, dkk. (n.d.). *Media Pendidikan*. Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- dan Mudjiono, D. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- dan Mudjiono, D. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Asdi.
- Faundra. (2010). *Usaha-usaha Pembuatan Preparat Mikroskopis*. <http://fundra-dian.blogspot.com>
- Hatimah, I. (2008). *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Universitas Terbuka.
- Hisyam Zaini Munthe Berwawi, S. A. A. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. IAIN Sunan Kalijaga.
- Ihsanudin, dkk. (2010). *Modul Pendamping Materi Cerdik*. Cakrawala Baru.
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta.
- Martinis Yamin, B. A. (2008). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*.
- Muashomah, F. (2009). *Penerapan Strategi Reading Guide Dan Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cengkong Ngronggot Nganjuk*.
- Muliyono, A. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Nashihah, S. (2009). *Efektivitas Strategi Reading Guide (Panduan Membaca) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Al-Anwar Sarang Rembang*. <http://digilib.sunan-ampel.ac.id>
- Penyudiry. (2009). *Strategi Pembelajaran Aktif*. <http://penyudiary.blogspot.com>
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media.
- Silberman, M. (2007). *Active Learning*. Pustaka Insan Madani.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (n.d.). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Winkel, W. S. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Media Abadi.